BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Problem Based Learning Untuk Melatih Berpikir Kritis Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Biologi, Semester 2 Angkatan 2024/2025 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Lembar Kerja Mahasiswa *Berbasis Problem Based Learning* Untuk Melatih Berpikir Kritis Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Biologi dinyatakan sangat valid secara media dan materi.
- Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Problem Based Learning Untuk Melatih Berpikir Kritis Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Biologi dinyatakan sangat praktis untuk digunakan oleh Mahasiswa Biologi Semester 2 Angkatan 2024/2025.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang peneliti sampaikan mengenai Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Melatih Berpikir Kritis Mahasiswa yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dosen Pengampu

Dosen diharapkan dapat memanfaatkan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis *Problem Based Learning* ini sebagai salah satu media pembelajaran alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan LKM ini secara aktif dan mandiri, serta menjadikannya sebagai sarana latihan berpikir kritis melalui kegiatan analisis, diskusi, dan refleksi terhadap permasalahan yang diberikan.

3. Bagi Pengembang Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan LKM pada materi atau topik lainnya yang relevan. Pengembang selanjutnya disarankan untuk terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan, baik dari aspek isi, media, maupun strategi pembelajaran yang diterapkan, agar LKM semakin sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan zaman.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan disarankan untuk mendukung penggunaan perangkat ajar inovatif seperti LKM berbasis *Problem Based Learning* ini, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa sejak awal perkuliah